

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di depan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Implementasi Manajemen Kelas dalam Mewujudkan *Student Wellbeing* di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Implementasi manajemen kelas dalam mewujudkan *Student Wellbeing* di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian yang pertama komponen pengelolaan kelas yang berhubungan dengan peserta didik dan yang kedua pengelolaan kelas non peserta didik seperti yang berkaitan dengan alat peraga, ruangan dan lingkungan kelas. Implementasi manajemen kelas di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dilaksanakan dengan menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yaitu dengan prinsip Keakraban, Kehangatan dan Antusias, prinsip Tantangan, prinsip Bervariasi, prinsip Keluwesan, prinsip penekanan hal positif dan prinsip peranan Disiplin. Kemudian juga menggunakan beberapa pendekatan dengan: Pendekatan Kekuasaan, Pendekatan Ancaman, Pendekatan Kebebasan, Pendekatan Resep, Pendekatan Pengajaran, Pendekatan Perubahan Tingkah laku, Pendekatan Social Ekonomi dan Pendekatan Elektis. Dalam mengimplementasikan manajemen kelas, guru-guru di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan

Kesugihan Kabupaten Cilacap memperhatikan langkah-langkah manajemen dalam proses belajar pembelajaran, yaitu: (a) Perencanaan, (b) Pengorganisasian, (c) Pengarahan, dan (d) Pengawasan.

- b. Hambatan dan Solusi dalam implementasi Manajemen Kelas dalam Mewujudkan *Student Wellbeing* di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

1) Hambatan

Faktor yang menghambat serta mempengaruhi dalam manajemen kelas agar mampu mewujudkan *student wellbeing* di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap antara lain yaitu Faktor Lingkungan Fisik, Faktor Sosial Emosional, dan Faktor Organisasional di madrasah tersebut. Faktor lingkungan fisik mencakup di dalamnya adalah ruang kelas tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, pengaturan tempat duduk siswa, pengaturan pencahayaan/sinar, pengaturan dalam menyimpan barang di kelas. Faktor Sosial Emosional meliputi kondisi guru menyangkut masalah tipe kepemimpinan, sikap guru, volume suara guru, serta hubungan baik dengan guru. Sedangkan Faktor Kondisi Organisasional sekolah di dalamnya menyangkut kondisi peserta didik baik itu kondisi Internalpeseta didik maupun kondisi Eksternal dari peseta didik..

2) Solusi

Dalam mengimplementasikan manajemen kelas, guru MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai manajer kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran, seperti dengan melaksanakan kegiatan pembinaan pada peserta didik, memberikan saran-saran positif, tukar pikiran atau sumbang saran guru pada peserta didik sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar bagi para peseta didik yang pada akhirnya mengupayakan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru-guru mengupayakan dirinya menjadi manajer kelas yang memiliki jiwa inovasi atau mungkin *discovery*, sehingga memungkinkan adanya suasana baru yang dirasakan oleh siswa dalam lingkungan pembelajaran, sehingga manajemen kelas yang dilaksanakan dapat dirasakan kualitasnya. Guru-guru menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan, mengatur tempat duduk siswa, mengatur alat dan bahan serta media pelajaran, memelihara keindahan dan kebersihan ruangan kelas, dan lain-lain yang di sesuaikan dengan kondisi dan keadaan.

- c. Evaluasi Strategi dalam Mewujudkan *Student Wellbeing* di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Ada dua macam strategi manajemen kelas yang

diimplementasikan oleh guru-guru di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam rangka mewujudkan *student wellbeing*, yaitu manajemen kelas preventif dan manajemen kelas kuratif. Manajemen kelas preventif dilakukan guru dengan memiliki inisiatif sendiri dalam mengupayakan menciptakan suatu kondisi interaksi yang menyenangkan, menarik siswa sehingga menimbulkan suasana pembelajaran yang kondusif yang dirasakan nyaman dan luar biasa oleh peserta didik, yang pada akhirnya proses pembelajaran seperti itu dapat membawa keuntungan terutama dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sementara itu manajemen kelas kuratif adalah yang dilaksanakan karena terjadi penyimpangan pada tingkah laku peserta didik, sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Selanjutnya, Prosedur Manajemen Kelas yang bersifat Kuratif yang diimplementasikan oleh guru-guru di MI Ya BAKII Kalisabuk 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam rangka mewujudkan *student wellbeing*, yaitu meliputi: (a) Identifikasi Masalah, (b) Analisis Masalah, (c) Penetapan Alternatif Pemecahan, (d) Monitoring, (e) Memanfaatkan Umpan Balik (*FeedBack*).

Adapun untuk pelaksanaan evaluasi strategi manajemen

kelas adalah dengan cara pelaksanaan monitoring atau pengawasan oleh kepala madrasah selaku manajer di lembaga MI Ya BAKII Kalisabuk 01 secara kontinyu dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja para guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pendidik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah hendaknya melakukan pengawasan secara kontinyu, sehingga guru mampu memperbaiki kekurangan dan kelemahan, dengan pengawasan ini juga dapat memotivasi kinerja guru.
- b. Kepala madrasah dan guru-guru hendaknya mampu mengembangkan faktor pendukung agar pelaksanaan manajemen kelas dapat berjalan dengan baik, serta guru mampu mencari jalan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Guru-guru hendaknya membuat dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan aktivitas di kelas, merencanakan semua kebutuhan yang akan dipakai di dalam melaksanakan pembelajaran dan pengelolaan kelas.
- d. Guru-guru hendaknya memiliki strategi dan pendekatan yang tepat, sehingga dapat menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terealisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Yogyakarta: Graha Guru, 2012.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Aris Pongtuluran, "Manajemen Mutu Total dalam Pendidikan", Makalah disampaikan dalam Konfrensi Nasional Manajemen Pendidikan, Jakarta: 2002.
- Armstrong, M. *Armstrong's handbook of management and leadership: A guide to managing for result. (2nd ed)*. London and Philadelphia: Kogan Page, 2009.
- Bedjo Siswanto. *Manajemen tenaga kerja*. Bandung: Sinar Baru, 2007.
- Carol D. Ryff. *Psychological Well-Being in Adult Life*. First Published August 1, 1995 Research Article. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.ep10772395>
- Certo, S. C. & Certo, S. T. *Modern management: Concepts and skills. (12th ed.)*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall, 2012.
- Del Valle, J.F., Bravo, A., López, M. *Parents and peers as providers of support in adolescents' social network. A developmental perspective*. *Journal of Community Psychology*, 38, (1), 2010.
- Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab III Pasal 7*, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Eccles et al., *The Relation of Connection, Regulation, and Support for Autonomy to Adolescents' Functioning*. *Journal of Adolescent Research* 12, (2): April 1997.
- Ed Diener & Katherine Ryan. *Subjective Well-Being: A General Overview*, *South African Journal of*

Psychology First Published December 1, 2009

Research Article

<https://doi.org/10.1177/008124630903900402>

- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Eryilmaz, A. *The relationship between adolescents' subjective well-being and positive expectations toward future*. *The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*, 24, 2019.
- E Satriani. *Online Reading Resources Among EFL Students: Do They Promote Reading Habit?*. *J-SHMIC: Journal of English for Academic* 6 (1), 2019.
- Flaspohler et al. *Stand by me: The effects of peer and teacher support in mitigating the impact of bullying on quality of life*. *Journal of Psychology in the Schools* 46, (7). August 2009, p.636 –649.
- Fraillon, J. *Measuring student well-being in the context of Australian schooling : discussion paper*. Curriculum Corporation, 2004.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Haji Mas Agung, 2009.
- H. A. R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hani Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.
- Hill, P. L., & Allemand, M. *Gratitude, forgivingness, and well-being in adulthood: Tests of moderation and incremental prediction*. *The Journal of Positive Psychology* 6 (5), 2011.
- Husaini Usman. *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. (3rd ed.).

- Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Jakarta: Prestasi Putrakarya, 2012.
- Irine Kurniastuti & Saifuddin Azwar. *Construction of Student Well-being Scale for 4-6th Graders*. *Jurnal Psikologi*, Vol.41., No.1.,Th.2014.
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Keyes, C. L. M. *Social well-being*. *Journal Social Psychology Quarterly*, 61. (2), 1998. <https://doi.org/10.2307/2787065>
- Komariah Aan Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2015.
- Morgan B, et al. Measuring E(GSH) and H2O2 with roGFP2-based redox probes. *Free Radic Biol Med* 51, (11),2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Muhtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan*, Jakarta: UNJ Jakarta Press, 2005.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005.
- M. Furqon Hayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas* Surabaya: Yuma Pustaka, 2009.
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013. Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014.
- Rudi Herwanto, *Implementasi Manajemen Kelas dalam*

- Meningkatkan PBM PAI di MTs N Turen Malang.*
Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim,
2015.
- Sagala, S, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*,
Bandung: Alfabeta, 2009. Slameto, *Belajar dan Faktor-
faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka
Cipta, 2003.
- Sri Warsono, Nurshodik, *Pengelolaan Kelas dalam
Meningkatkan Belajar Siswa*,
Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 10, Nomor 5,
November 2016.
- Sudirman N, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2009.
- Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi
Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sufyarma. *Kapita selekta manajemen pendidikan*.
Bandung: Alfabeta, 2004. Sugiyono, *Penelitian
Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,
2009.
- Suharsimi. Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah
Pendekatan Evaluatif*,
Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara
Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

- Suyanto & Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Vern Jones, Louise Jones, *Manajemen Kelas Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Yeni Asmara & Dina Sri Nindianti, *Urgensi Manajemen Kelas untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Sindang, Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, Vol.1, No.1, (Jan-Juni 2019).
- Aminin, Tatang M. (1990). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Arcaro, Jerome, S. (2005). *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DivaPress.
- Azwar, Syaifudin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. (2001). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CURICULUM VITAE



I. Data Pribadi

Nama	: SITI MASNGUDAH , S.Pd.I
Tempat, Tanggal Lahir	: CILACAP , 26 JUNI 1977
Alamat	: JL.KEBON JERUK RT 02 RW 5 KESUGIHAN KIDUL KEC.KESUGIHAN CILACAP JAWA TENGAH 53274.
Pekerjaan	: Guru PNS DPK Kementerian Agama Kab. Cilacap di MI YABAKII KURIPAN Kec.Kesugihan Kab.Cilacap.
No. HP	: 085842929478
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Agama	: ISLAM
Kewarganegaraan	: INDONESIA
Status	: MENIKAH

Email	: sitimasngudah5@gmail.com
Hobbi	: Menulis

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
1990	MI YABAKII KALISABUK 01	-	SD / MI
1993	SMP YABAKII KESUGIHAN 01	-	SMP / MTS
1996	SMA YABAKII KESUGIHAN	ILMU –ILMU SOSIAL	SMA / MA
2003	STAIN PURWOKERTO	DII.GURU KELAS	PERGURUAN TINGGI
2010	IAIIG CILACAP	S 1/ PAI	PERGURUAN TINGGI
2021	IAINU KEBUMEN	S2 / PASCA SARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	PERGURUAN TINGGI

III. Riwayat Pengalaman Kerja

Periode	Instansi / Sekolah	Posisi
1998 - 2021	MI YABAKII KURIPAN KEC.KESUGIHAN KAB.CILACAP JAWA TENGAH	GURU KELAS

